

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kinerja Reksa Dana Syariah Saham Indonesia: Analisis Kemampuan Manajer Investasi dengan Metode *Treynor-Mazuy Condition* Tahun 2016 sampai Tahun 2018, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan manajer investasi berdasarkan kemampuannya dalam hal *Stock Selection* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Saham. Hal ini berkaitan dengan analisis statistik deskriptif kinerja reksa dana syariah saham yang menunjukkan bahwa dari 24 sampel reksa dana syariah saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 23 produk reksa dana syariah saham yang tidak mempunyai kemampuan *stock selection* yang baik dan keseluruhan sampel produk reksa dana syariah saham memiliki kinerja dibawah rata-rata selama periode 2016-2018. Hal ini membuktikan bahwa *stock selection* yang tinggi menunjukkan adanya kinerja reksa dana syariah saham yang tinggi, sehingga apabila manajer investasi mempunyai kemampuan yang baik dalam hal *stock selection* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor akan tercapai.
2. Kemampuan manajer investasi dalam hal *Market Timing* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Saham. Secara keseluruhan dari hasil analisis statistik deskriptif nilai rata-rata manajer investasi dari sampel produk reksa dana yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan *Market Timing* yang baik dalam memilih dan mengelola portofolio efeknya untuk menghasilkan *return* yang diharapkan oleh investor. Selain itu, karena kinerja reksa dana saham amat dinamis, kondisi pasar Indonesia yang berubah-ubah secara cepat membuat manajer investasi memiliki konsensus untuk memprediksi keadaan pasar di masa mendatang, kondisi pasar Indonesia yang dapat dipengaruhi oleh faktor lain selain kurs dan inflasi; seperti krisis, fundamental perusahaan, valuasi perusahaan dan lain sebagainya, membuat manajer investasi di Indonesia memiliki

kemampuan dalam mengelola portofolio efek dana kelolaannya, namun dengan meningkatkan kinerja manajer investasi dalam hal *Market Timing* belum tentu dapat meningkatkan kinerja reksa dana karena terdapat faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan manajer investasi berdasarkan kemampuannya dalam hal *Market Timing*, seperti perubahan *tren* pasar yang dapat sewaktu-waktu berubah sehingga menyebabkan peramalan manajer investasi menjadi salah atau adanya peningkatan arus kas masuk dan arus kas keluar ketika pasar menunjukkan pergerakan ke atas dan arus kas keluar yang meningkat setiap kali pasar menunjukkan pergerakan kebawah.

3. Nilai kurs hasil regresi *Treynor-Mazuy Condition* digunakan dalam uji pengaruh dengan kinerja reksa dana syariah saham hasilnya kemampuan manajer investasi dalam mengalokasikan portofolio efeknya dengan melihat perubahan faktor risiko sistemik seperti kurs memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah saham, hal tersebut disebabkan oleh kinerja reksa dana saham yang amat dinamis dan dipengaruhi berbagai faktor; fluktuasi nilai tukar memang menjadi salah satu sebab namun, terdapat juga faktor risiko unsistemik lainnya seperti valuasi dan fundamental perusahaan; dan risiko sistemik seperti kondisi perekonomian secara umum, permintaan dan penawaran pasar hingga aspek psikologis investor.
4. Nilai Inflasi hasil regresi *Treynor-Mazuy Condition* digunakan dalam uji pengaruh dengan kinerja reksa dana syariah saham hasilnya inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana syariah saham karena dilihat dari persentase perubahan Inflasi dari Tahun 2016 sampai Tahun 2018 tergolong rendah dengan rata-rata kisaran pertahunnya 3%. Sehingga, kemampuan manajer investasi dalam mengalokasikan portofolio efeknya dengan melihat perubahan faktor risiko sistemik seperti inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana syariah saham.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan bahwa implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Kinerja reksa dana syariah saham akan dipengaruhi oleh kemampuan manajer investasi berdasarkan kemampuannya dalam hal *Stock Selection* dengan mempertimbangkan keadaan makroekonomi suatu negara yang dianggap sebagai faktor risiko sistemik seperti Kurs dan Inflasi.
2. *Stock Selection* menjadi faktor yang memiliki pengaruh cukup kuat terhadap kinerja reksa dana syariah saham.
3. *Market Timing* dan kemampuan manajer investasi dalam mempertimbangkan faktor risiko sistemik seperti kurs dan inflasi sebagai variabel yang menggambarkan kondisi makroekonomi suatu negara tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana syariah saham.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajer investasi harus mampu mempunyai kemampuan dalam hal *Stock Selection*, *Market Timing*, dan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko pada keadaan ekonomi suatu negara yang dianggap sebagai risiko sistemik seperti Kurs dan Inflasi.
2. Perusahaan manajer investasi harus banyak melaksanakan seminar atau *workshop* mengenai peningkatan kualitas mutu manajer investasi dan menjalani kerjasama dengan berbagai pihak seperti akademisi, pemerintahan dan lain sebagainya.
3. Penelitian yang berkaitan dengan kemampuan manajer investasi terhadap kinerja reksa dana syariah masih sangat jarang di teliti di Indonesia. Oleh sebab itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model *Henrikson-Merton* maupun model lainnya dalam menilai kemampuan manajer investasi. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat membandingkan penilaian kemampuan manajer investasi berdasarkan model *Treynor-Mazuy Condition* dengan model *Henrikson-Merton* maupun model lainnya dan menguji keterpengaruhannya terhadap kinerja reksa dana syariah saham dengan menggunakan perhitungan kinerja reksa dana selain model *Sharpe* seperti model *Jensen* atau model *Treynor*.